

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Model buku bergambar alfabet berbasis strategi dia tampan untuk membaca dan menulis permulaan di sekolah dasar merupakan model buku bergambar alfabet yang dikembangkan menjadi sebuah bahan pengayaan yang berbentuk cetak. Produk ini berisi tentang materi pembelajaran membaca dan menulis permulaan yang dikemas secara menarik, penuh dengan ilustrasi, warna, ikon dan juga tata letak yang menyesuaikan karakteristik anak. Materi membaca dan menulis permulaan yang dikembangkan oleh model buku bergambar alfabet ini dituliskan menjadi beberapa bagian, yakni bagian mengenal huruf konsonan, mengenal huruf vokal, membaca dengan strategi dia tampan, menulis dengan asosiasi, serta bagian bermain dan berlatih. Bahan pengayaan yang berbentuk buku bergambar alfabet ini memfokuskan keterampilan membaca dan menulis permulaan menjadi sebuah keterampilan yang akan dikembangkan dalam produk ini.

Model buku bergambar alfabet ini dikemas menjadi buku seri belajar siswa bersama guru dan orang tua. Buku bergambar alfabet ini juga dilengkapi dengan aktivitas-aktivitas membaca dan menulis permulaan yang dapat didampingi oleh guru dan orang tua. Produk ini dilengkapi dengan panduan bagi guru dan orang tua, catatan untuk guru dan orang tua, tabel evaluasi dan berbagai petunjuk untuk menggunakan buku ini serta memberikan pendampingan kepada siswa untuk melatih keterampilan membaca dan menulis permulaan. Buku bergambar alfabet berbasis strategi dia tampan ini dikembangkan untuk dapat memenuhi tantangan pengentasan buta aksara dan peningkatan literasi baca-tulis dasar kepada siswa sekolah dasar.

Buku bergambar alfabet ini disusun berdasarkan prinsip kemandirian, mengembangkan rasa percaya diri, memberikan ruang berlatih dan berkarya, otentik, memotivasi siswa, menghadirkan sisi kebhinekaan dengan ikon-ikon anak-anak Indonesia, serta mengutamakan kebermaknaan dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan. Buku bergambar alfabet berbasis strategi dia tampak yang dikembangkan ini memuat strategi dia tampak yang unik dalam mengasah keterampilan membaca siswa, memuat tahapan-tahapan membaca dan menulis yang sesuai dengan perkembangan bahasa siswa kelas 1 sekolah dasar. Buku bergambar alfabet yang dikembangkan ini dapat menjadi buku pendamping dan referensi pembelajaran membaca dan menulis permulaan bagi siswa di samping buku siswa yang digunakan dalam pembelajaran.

Buku bergambar alfabet berbasis strategi dia tampak untuk membaca dan menulis permulaan yang dikembangkan mendapatkan respon positif dari ahli pembelajaran, ahli bahasa, ahli media, guru, orang tua dan siswa. Dalam tahap uji coba yang dilakukan kepada siswa sangat terlihat bahwa siswa memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap buku ini. Siswa juga terlihat senang melakukan pembelajaran membaca dan menulis permulaan menggunakan buku ini karena siswa dapat mengenal huruf, mengenal kosa kata yang dibentuk oleh huruf tersebut, siswa dapat melihat langsung gambar dari kata yang dimaksud. Buku ini juga membuat siswa senang dan semangat untuk dapat berlatih menulis dengan tahapan-tahapan yang menyenangkan seperti membuat goresan, membuat garis dan mencoba untuk menuliskan huruf. Ada hal yang menarik ketika uji coba adalah siswa berusaha melafalkan huruf a, i, u, e, o dengan posisi mulut serta ekspresi yang digambarkan dalam buku. Siswa bersemangat menirukannya dan mencoba membentuk ekspresi yang membuat dirinya tertawa gembira.

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan metode *R&D* dengan tahapan 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*) semua tahap penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap dan menyeluruh agar produk buku bergambar alfabet yang dikembangkan menjadi produk yang valid dan berkualitas. Secara keseluruhan keseluruhan tahapan penelitian pengembangan produk buku bergambar alfabet melalui tahapan berikut.

1. Tahapan *define* atau penemuan. Diketahui melalui analisis kebutuhan yang telah dilakukan kepada siswa, guru dan orang tua terkait buku kebutuhan membaca dan menulis permulaan terutama di masa pandemi Covid-19 ini bahwa buku bergambar alfabet sangat diperlukan sebagai buku penunjang pembelajaran yang dapat digunakan untuk membaca dan menulis permulaan siswa kelas 1 SD. Berdasarkan wawancara dan kuisioner yang dilakukan kepada guru dan orang tua melalui *zoom meeting* dan *google form* maka diperoleh hasil bahwa guru dan orang tua sangat membutuhkan bahan pengayaan, media, buku penunjang yang dapat membantu untuk mengasah keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa. Salah satu media yang dapat dikembangkan adalah buku bergambar alfabet yang dinantikan guru, terutama orang tua untuk mendampingi anak belajar membaca dan menulis permulaan di rumah. Guru dan orang tua juga setuju jika buku bergambar alfabet yang dikembangkan adalah buku yang dilengkapi strategi membaca dan menulis permulaan sehingga menjadi pengetahuan bagi guru dan orang tua dalam memberikan pembelajaran dan mendampingi aktivitas membaca dan menulis permulaan yang menyenangkan.
2. Tahapan *design* atau perancangan. Diketahui pada tahapan perancangan ini peneliti mengembangkan dan melakukan perancangan awal terhadap model buku bergambar alfabet berbasis strategi dia tampan. Peneliti merumuskan konten materi, gambar, ilustrasi, tata letak, pengaturan huruf dan juga desain terbaik untuk model buku bergambar yang dikembangkan. Dalam tahap perancangan, peneliti bekerja sama dengan *illustrator* untuk merancang produk model buku bergambar alfabet ini. Model buku bergambar alfabet yang dikembangkan dalam tahap ini merupakan draft awal yang akan dikembangkan pada tahap selanjutnya. Perancangan produk buku bergambar alfabet berbasis strategi dia tampan ini dievaluasi dan didampingi oleh kedua dosen pembimbing. Pada tahapan ini produk buku bergambar alfabet berbasis strategi dia tampan telah melewati proses revisi sebanyak sembilan kali

- dan proses perancangan ini memerhatikan masukan dari dosen pembimbing sehingga produk yang dikembangkan menjadi berkualitas.
3. Tahapan *delevop* atau pengembangan. Diketahui bahwa pada tahap pengembangan ini, model buku bergambar alfabet berbasis strategi dia tampilkan untuk membaca dan menulis permulaan di sekolah dasar diuji kelayakannya oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Pada uji kelayakan ini model buku bergambar alfabet berbasis strategi dia tampilkan mendapatkan total penilaian dari seluruh ahli sebesar 95,34%. Hal ini menandakan bahwa produk yang dikembangkan mendapatkan kategori sangat layak. Selain, dilakukan uji coba kelayakan, dalam tahap ini juga dilakukan uji coba terbatas kepada siswa, guru dan orang tua. Uji coba terbatas ini diikuti oleh 69 siswa di antaranya 59 siswa melakukan uji coba terbatas via *zoom* dan 10 siswa melakukan uji coba terbatas secara *door to door* hasil uji coba terbatas dari siswa mendapatkan penilaian sebesar 99,75% dari 59 siswa yang melakukan uji coba secara *zoom* dan 99,28% dari siswa yang melakukan uji coba secara langsung. Selanjutnya penilaian dari guru dan orang tua mendapatkan hasil 97,49% dan 98% , penilaian ini menunjukkan bahwa buku bergambar alfat berbasis strategi dia tampilkan sangat layak untuk menjadi buku penunjang dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan terutama di masa pandemi Covid-19 ini.
 4. Tahapan *disseminate* atau penyebaran. Pada tahap ini karena sedang masa pandemi Covid-19 maka diseminasi dilakukan secara terbatas, yakni peneliti menyebarkan hasil produk penelitian yang sudah direvisi pada tahap sebelumnya kepada sekolah guru-guru di SDN Kebon Jeruk 06 Pagi dan guru di SDN Pekojan 01 Pagi serta kepada siswa di SDN Pekojan 01 Pagi yang membutuhkan penguatan dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan.

Sebagai bahan pertimbangan, beberapa saran yang diberikan oleh para ahli dan juga pengguna yaitu siswa, guru dan orang tua dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai perbaikan selanjutnya antara lain; 1)Saran dan perbaikan tentang kosa kata KVKV di awal pengenalan huruf.

2) Memberikan penekanan warna yang berbeda terhadap huruf yang dikenalkan. 3) Menambah materi tentang pengenalan huruf e yang beragam yakni e taling dan e pepet. 4) Memperbanyak ilustrasi dan *hallo effect* sehingga produk buku bergambar menjadi lebih menarik bagi anak. 5) Memperbaiki ejaan, kosakata dan tanda baca agar keterbacaan teks menjadi lebih berkualitas. 6) Penambahan daftar pustaka di akhir bagian buku. 7) Mengubah kata yang sesuai dengan pemenggalannya yakni suku kata ci yang sebelumnya disandingkan dengan kata cincin diubah menjadi kata cicak. 8) Memberikan aktivitas menulis kata pada bagian menulis huruf sehingga bagian tersebut menjadi lebih bermakna.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kurikulum 2013 edisi 2017 dan juga kurikulum darurat Covid-19 dapat diketahui bahwa membaca dan menulis permulaan adalah materi pembelajaran yang sangat esensial untuk diberikan kepada siswa kelas 1 SD. Membaca dan menulis permulaan merupakan materi pembelajaran yang akan memberikan bekal kepada siswa untuk berpikir, memperoleh informasi dan menuliskannya. Pembelajaran membaca dan menulis permulaan menjadi pembelajaran yang wajib tuntas di sekolah dasar, sebab membaca dan menulis permulaan sangat penting bagi siswa untuk melakukan pembelajaran yang lainnya. Kehadiran media ataupun buku penunjang seperti buku bergambar alfabet yang dapat memberikan pembelajaran membaca dan menulis permulaan dinantikan oleh guru dan siswa terutama di masa pandemi Covid-19 yang mengharuskan anak belajar di rumah. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan produk model buku bergambar alfabet berbasis strategi dia tapan untuk membaca menulis di sekolah dasar. Disesuaikan dengan hal tersebut maka penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai buku penunjang yang mengembangkan keterampilan membaca dan menulis permulaan di sekolah dasar. Model buku bergambar alfabet berbasis strategi dia tapan ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh siswa, d guru kelas 1 SD, dan juga orang tua. Model buku bergambar alfabet berbasis strategi dia tapan ini diharapkan menjadi rujukan bagi orang tua untuk mendapatkan informasi tentang tahapan membaca dan menulis permulaan berbasis strategi dia

tampilan yang dikembangkan dalam produk buku bergambar ini. Dalam mengembangkan literasi dasar, yakni literasi baca tulis yang menjadi kemampuan di abad ke-21 ini, produk buku bergambar alfabet ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam mengembangkan kemampuan literasi membaca dan menulis yang menjadi keterampilan hidup siswa di masa depan. Produk akhir penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menulisnya serta dapat membuat siswa memiliki perbendaharaan kosakata yang beragam.

5.3. Rekomendasi

Kekurangan atau kendala yang ditemukan dalam penelitian ini adalah pengembangan ilustrasi yang sangat lama karena seluruh gambar dan ilustrasi di buku bergambar alfabet ini dibuat oleh ilustrator satu persatu sehingga tidak melanggar hak cipta dalam pembuatan buku yang mengandung konten ilustrasi. Mobilitas peneliti, ilustrator maupun responden di masa pandemi ini menjadi lebih sulit untuk melakukan penelitian dan pengembangan ini. Peneliti tidak dapat bertemu secara intens dengan ilustrator, peneliti tidak dapat bertemu langsung dengan siswa secara massal, bertemu dengan guru dalam tahap wawancara juga harus secara daring menyebabkan peneliti melakukan penelitian dengan lebih lama agar mendapatkan data yang valid.

Selain itu, kendala alam dan kondisi juga menjadi penyebab penelitian ini masih memiliki kekurangan di berbagai aspek. Kondisi Covid-19 yang belum berakhir menyebabkan peneliti harus melakukan uji coba secara terbatas via zoom dan uji coba secara luring kepada sepuluh siswa. Hal ini menyebabkan peneliti tidak mampu berinteraksi lebih intens kepada siswa sehingga peneliti merasa kesulitan untuk menggali kesan siswa ataupun tanggapan siswa mengenai buku bergambar alfabet berbasis strategi dia tampilan secara satu persatu. Covid-19 menyebabkan mobilitas peneliti menjadi terbatas. Uji kelayakan produk yang dilakukan oleh para ahli juga hanya dapat dilangsungkan dengan jarak jauh sehingga peneliti tidak dapat melakukan diskusi dengan lebih dalam terhadap buku bergambar yang dikembangkan. Penyebaran produk penelitian dan pengembangan ini juga harus

dilakukan secara terbatas, padahal akan lebih baik jika diseminasi produk dilakukan secara massive.

Di samping rekomendasi atas kendala yang ditemukan, berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, didapatkan keterangan bahwa buku bergambar alfabet yang dikembangkan sangat menarik sehingga harus dilanjutkan ke dalam pengajuan ISBN, pencatatan HKI, dan penilaian dengan puskurbuk sehingga buku yang dikembangkan lebih valid dan dapat digunakan di dunia pendidikan untuk seluruh Indonesia, bahkan dapat digunakan untuk mengenalkan membaca dan menulis permulaan menggunakan Bahasa Indonesia bagi sekolah-sekolah Indonesia yang ada di luar negeri. Model buku bergambar berbasis strategi dia tampan ini juga direkomendasikan oleh para ahli untuk dibuat seri lanjutannya, yakni seri pengenalan kata yang lebih banyak, pengenalan kalimat, ataupun dibentuk seri aktivitas membaca dan menulis permulaan yang dikemas sebagai buku aktivitas sehingga membuat siswa banyak berlatih membaca dan menulis.

Model buku bergambar alfabet berbasis strategi dia tampan seperti ini dibutuhkan untuk menjadi buku pendamping yang memuat konten materi membaca dan menulis permulaan yang lebih lengkap dibandingkan buku siswa. Model buku bergambar alfabet ini juga dapat direkomendasikan kepada guru dan orang tua untuk digunakan dalam hal mendampingi anak membaca dan menulis permulaan karena tidak siswa sudah mahir membaca dan menulis ketika masuk di jenjang pendidikan dasar.